

365 renungan

Kabarkan Injil Apa Pun Kondisinya

Wahyu 3:7-13

Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal nama-Ku.

- Wahyu 3:8

Setiap bulan Maret gereja kita selalu mengadakan bulan Misi. Setiap jemaat didorong untuk terlibat dalam misi melalui sumbangsih apa pun yang bisa ia berikan. Akronim 3D mengingatkan kita untuk minimal salah satunya mendukung misi, yaitu Daya, Doa, atau pun Dana. Tidak perlu menunggu kuat atau kaya untuk bisa mengabarkan Injil.

Berbeda dari jemaat Sardis yang kaya, jemaat Filadelfia kecil, lemah, dan miskin. Mereka juga mengalami penganiayaan baik dari orang lokal maupun orang Yahudi (ay. 9). Namun yang luar biasa, jemaat ini tetap setia dan tidak goyang iman.

Kedua jemaat di atas sama-sama dipuji Tuhan. Yesus Kristus memuji jemaat Filadelfia karena sekalipun kekuatan mereka tidak seberapa, tetapi mereka menuruti firman-Nya dan tidak menyangkal nama-Nya (ay. 8). Namun, bukan berarti jemaat Filadelfia tidak memiliki kelemahan. Kelemahan mereka adalah merasa minder karena kecil dan miskin. Mereka merasa tidak berdaya untuk menjalankan penginjilan.

Tuhan Yesus mendorong mereka untuk bangkit mengabarkan Injil sekalipun lemah dan miskin, bahkan Dia menekankan bahwa tantangan penganiayaan jangan menjadi penghalang. Yesus berharap mereka yakin bahwa diri-Nya yang “memegang kunci Daud”. Kunci penginjilan bukan kekuatan gereja atau orang percaya. Kunci penginjilan adalah Yesus Kristus. “Apabila Ia membuka, tidak ada yang menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka” (ay. 7). Karena Yesus “telah membuka pintu” bagi mereka maka pintu penginjilan telah dibuka di kota Filadelfia. Gereja pasti dapat dan mampu menginjili. Roh Kudus akan bekerja mempersiapkan hati yang akan percaya (ay. 8). Yakinlah ada pemeliharaan Tuhan atas hidup mereka. Dia “akan melindungi [mereka] dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia” (ay. 10).

Hari ini kita diingatkan bahwa sekalipun minoritas, kita harus tetap mengabarkan Injil. Ingatlah akan janji-janji (di alinea sebelum) yang diberikan Tuhan Yesus kepada kita. Ayo, terus kabarkan Injil apa pun kondisi Anda.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda pernah merasa tak berdaya untuk menginjili seseorang? Apa yang Anda lakukan saat itu untuk memompa semangat terus menginjilinya?
- Bagaimana kebenaran bahwa Kristus pemegang kunci menguatkan Anda?